

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Ketepatan metode yang digunakan dalam penelitian merupakan alat atau cara guna menuju berhasilnya suatu penelitian. Metode yang dapat dipergunakan untuk berhasilnya suatu penelitian adalah metode yang mempunyai kesesuaian dengan permasalahan dalam penelitian, hal tersebut demikian karena pada dasarnya metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Data yang terkumpul ini nantinya akan dijelaskan secara deskriptif analisis, yang dalam hal ini untuk mendapat gambaran atau mendeskripsikan tentang fungsi media audio visual dalam penciptaan tari pertunjukan pada remaja di RT 04 / RW 08 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Bandung. Adapun media audio visual yang dimaksud adalah berupa VCD (*video compact disk*). Sesuai dengan pendapat Sukardi (2004: 157), yang menyatakan bahwa: “metode deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.

Menurut Sugiyono (2007: 14), penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Kondisi alamiah disini adalah suatu kondisi remaja yang secara alamiah

maupun ekstern. Dalam hal kreativitas, baik generasi muda (para remaja), maupun kewanitaannya (ibu-ibu) sering tercatat sebagai warga yang mempunyai prestise yang dapat dilihat dari dari prestasi-prestasi yang didapat oleh warga RT 04/RW 08 Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong Bandung. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa warga yang aktif di tingkat kelurahan sebagai peserta simulasi P4, cerdas cermat, dan juga dalam segi kesenian dan kerohanian yang sering ditampilkan oleh kalangan generasi muda. Hal itu tak lain berkat binaan adanya pemuka agama yang cukup berpengaruh di lingkungan RT 04 / RW 08 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

2. Populasi Penelitian

Spradley dalam Sugiyono (2007: 297) menggunakan istilah populasi sebagai “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Tempat (*place*) dalam penelitian ini adalah RT 04 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Sedangkan pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*)nya adalah kelompok masyarakatnya, khususnya pada kelompok remaja yang selalu mengadakan pembelajaran tari melalui media audio visual (VCD) dan menampilkan berbagai tari pertunjukan pada *moment-moment* tertentu. Aktivitas tersebut selalu mereka lakukan pada tiap tahunnya ketika menjelang 17 Agustusan. Menurut pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pada remaja di RT 04 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung yang terdiri dari tiga kelompok yang berjumlah 13 orang yang

melakukan pembelajaran tari lewat media VCD. Berikut adalah nama-nama kelompok remaja yang menggunakan media VCD dalam pembelajaran tari :

Tabel 1
Kelompok remaja yang menggunakan media VCD

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Nama Anggota
1.	Kelompok 1	4 orang	Desi Keke Nisa Vina
2.	Kelompok 2	5 orang	Dina Risna Yanti Rina Mirna
3.	Kelompok 3	4 orang	Tina Sinta Resti Henri

Alasan mengapa memilih populasi tersebut yaitu; adanya suatu kelompok khusus dalam pembelajaran tari yang tujuannya untuk dipertunjukkan dalam acara-acara tertentu. Selain itu, remaja di RT 04 adalah yang paling aktif dalam menyuguhkan tari pertunjukkan setiap tahunnya. Di wilayah tersebut, banyak

terdapat seniman-seniman (seperti grup kesenian *Pancaniti*), namun dalam kenyataannya, setiap ada pertunjukan tahunan, kemunculan kesenian ataupun jenis tarian tradisional masih dinilai kurang. Untuk itu, penulis ingin lebih mengenalkan tarian tradisional tersebut ke masyarakat setempat, khususnya pada remaja RT 04 yang dominan lebih menyukai tarian modern.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu contoh atau bentuk tertentu yang dapat mendukung pada objek penelitian. Penentuan sampel pada penelitian kualitatif ini dilakukan saat peneliti mulai melakukan observasi dan selama penelitian dilaksanakan. Caranya, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah satu kelompok remaja dari tiga kelompok remaja yang mengadakan latihan tari di RT 04 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Kelompok yang di ambil dalam penelitian ini adalah kelompok 1 yang berjumlah empat orang, yaitu Nisa, Desi, Keke, dan Vina. Alasan dipilihnya kelompok tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini adalah karena adanya ketertarikan dari kelompok tersebut untuk mencoba gerakan-gerakan yang di dalamnya mengandung unsur tradisional. Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang fungsi media audio visual berupa VCD dalam penciptaan tari pertunjukan. VCD tersebut adalah VCD yang berisikan tari Jaipong Dangdut, dimana jenis tari tari tradisional Jaipong Dangdut tersebut akan dipertunjukkan pada acara puncak 17 Agustusan.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian, pemaknaan, dan penafsiran, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

1) Fungsi Media Audio Visual

Fungsi adalah kegunaan dari suatu hal (Silaban, 2006:170), sedangkan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jadi, fungsi media dalam penelitian ini adalah kegunaan media audio visual berupa VCD (video Compact Disk) yang dimana media VCD ini berfungsi sebagai alat penyalur pesan dan sumber belajar bagi penggunanya (responden).

2) Penciptaan Tari Pertunjukan

Penciptaan adalah orang yang mencipta (membuat), dan yang menghasilkan ciptaan (Silaban, 2006:114), mencipta (membuat). Jadi yang dimaksud penciptaan disini adalah suatu proses bertahap yang dilakukan dalam menata gerak-gerak tari yang sudah ada, sehingga menghasilkan suatu gerak tari baru untuk mereka sendiri. Sedangkan tari pertunjukan adalah tari yang diciptakan khusus untuk fungsi pertunjukan. Penciptaan tari pertunjukan dalam penelitian ini adalah suatu proses bertahap yang dilalui atau dilakukan untuk mencipta / membuat suatu kreasi tari dari gerak-gerak yang sudah ada dalam VCD, kemudian gerak tersebut dikembangkan dan disederhakan serta disusun kembali, sehingga menghasilkan suatu gerak tari yang dianggap baru oleh dirinya sendiri sebagai pencipta. Tari yang diciptakan khusus untuk fungsi pertunjukan tersebut adalah tari Jaipong Dangdut yang nantinya akan dipertunjukan pada acara

17 Agustus di RT 04 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

3) Remaja

Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang rata-rata usianya sekitar 13-16 tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat Makmun (1999: 38) bahwa rentangan masa masa remaja itu terbentang semenjak berakhir masa kanak-kanak sampai datangnya masa dewasa, yaitu sekitar usia 11-13 tahun sampai 18-20 tahun.

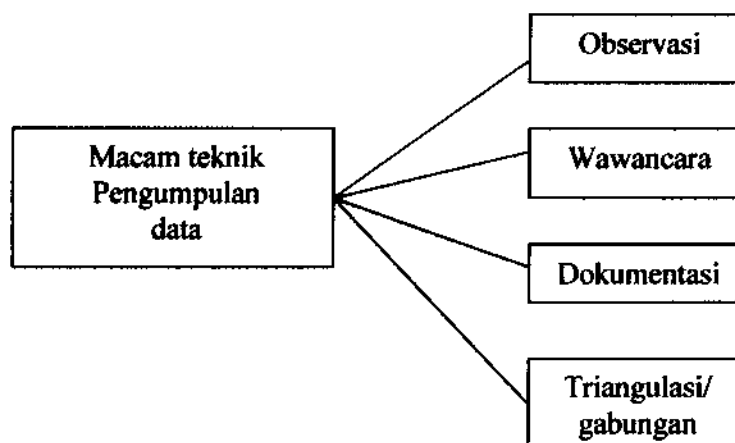
D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti disini berfungsi menetapkan fokus penelitian, yaitu mengenai fungsi media VCD dalam penciptaan tari dan proses-proses yang dilalui oleh remaja di RT 04 dalam menciptakan tari pertunjukan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan media VCD. Selain itu, peneliti memilih informan (ketua RT, ketua karang taruna, responden) yang dapat dijadikan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi, serta menganalisisnya dan membuat kesimpulan atas temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Setelah fokus penelitian jelas, maka dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data yang diperlukan mendukung fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian

melalui wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan instrumen penelitian yang dilakukan antara peneliti dengan narasumber melalui sebuah dialog lisan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan serta untuk memperoleh data yang mendukung fenomena-fenomena yang diangkat dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pedoman wawancara ini adalah berupa wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur terdiri dari serentetan pertanyaan yang ditulis sebelum melakukan wawancara. Sedangkan wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. (Pedoman wawancara terlampir).

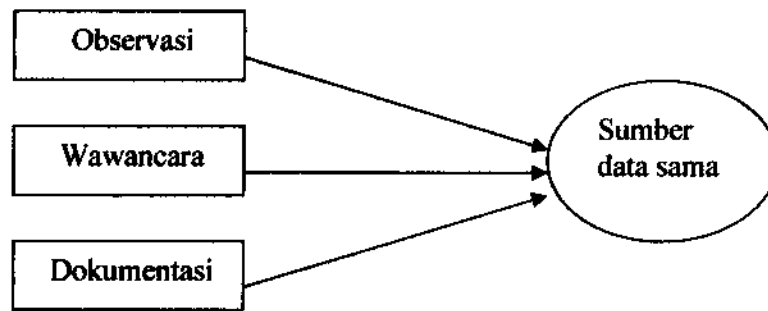
E. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dapat diperoleh dalam berbagai hal. Sugiyono (2007: 308), menyatakan bahwa “pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data yang dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan gabungan antara ketiganya (triangulasi). Jadi secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat empat macam menurut Sugiyono (2007: 309), keempat macam teknik pengumpulan data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

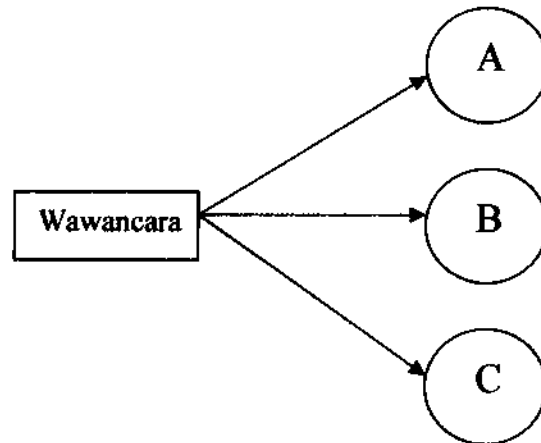


Bagan 1
Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang terdapat dalam bagan di atas, peneliti memperoleh data dari hasil observasi yang ada dilapangan, wawancara kepada orang-orang ataupun masyarakat yang terlibat di dalamnya. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti melakukan pendokumentasian data hasil penelitian yang disimpan melalui *handy cam*, kamera foto, dan lain sebagainya, kemudian direkam dalam bentuk tulisan. Sedangkan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (triangulasi teknik), dan triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama sehingga dapat mengungkapkan dan menambah pemahaman terhadap segala persoalan yang diteliti. Hal ini digambarkan oleh Sugiyono (2007: 331) sebagai berikut:



Bagan 2
 Triangulasi “teknik” pengumpulan data
 (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)



Bagan 3
 Triangulasi “sumber” pengumpulan data
 (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C)

Dalam hal ini, peneliti menentukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Karlinger dalam Arikunto (2002: 197) mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya,

mengukurnya, dan mencatatnya. Dari bentuk aplikasi yang dilakukan di lapangan, peneliti turun langsung ke lapangan dengan merekam kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh remaja pada setiap kali mereka berlatih menari lewat media audio visual (VCD) dalam menciptakan suatu gerak tari pertunjukan (Jaipong Dangdut). Dari hasil rekaman itu, kemudian peneliti catat sebagai bahan atau data yang diperlukan dalam penelitian. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 197), bahwa metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Pengumpulan data dengan observasi ini ternyata banyak juga jenisnya. Seperti yang dijelaskan Faisal dalam Sugiyono (2007: 310) mengklasifikasikan observasi menjadi: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Namun dalam kenyataannya dilapangan, jenis observasi yang dilakukan hanya dua, yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, yaitu mencoba melakukan latihan gerak-gerak tari yang diciptakan oleh responden, dan aktivitas-aktivitas lain yang mereka lakukan, seperti saling tukar pengalaman mengenai kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam hal ini peneliti dalam pelaksanaan penelitian merasakan suka dukanya.

b. Observasi Terus Terang

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi, responden yang menjadi sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. responden mengetahui bahwa mereka sedang diamati-amati, dan responden mengetahui bahwa peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Langkah observasi yang dilakukan ini adalah bertujuan untuk memperoleh data-data atau informasi langsung dari lapangan atau lokasi penelitian yang dimana lokasi penelitiannya yaitu Kelurahan Burangrang, Kecamatan Lengkong, Bandung. Dalam hal ini yang peneliti observasi adalah mengenai aktivitas dalam berkeaktivitas para remaja yang ada di RT 04 / RW 08 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung dalam penciptaan tari pertunjukan dengan penggunaan media audio visual berupa VCD.

2. Tinjauan Studi Pustaka

Tinjauan studi pustaka merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari data atau informasi yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Kegiatan studi pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan membaca dan mengkaji buku-buku sumber yang nantinya bisa peneliti gunakan sebagai referensi penulisan laporan penelitian.

Dalam kegiatan ini, literatur-literatur yang dapat dijadikan sebagai data atau informasi tersebut peneliti peroleh di perpustakaan Universitas Pendidikan

Indonesia (UPI) Bandung. Data atau literatur tersebut dapat peneliti peroleh berupa buku-buku bacaan seperti skripsi, artikel atau buku-buku sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk menunjang validitas data lewat proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang menjadi narasumber. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Sejalan dengan pendapat Esterberg dalam Sugiyono (2007: 319) yang mengemukakan bahwa wawancara terbagi atas:

a. Wawancara Terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada ketua RT dan ketua karang taruna RT 04 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung yang mengadakan kegiatan 17 Agustusan. Oleh karenanya, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Sehingga lebih mudah untuk mewawancarai sumber data, karena pedoman wawancaranya pun telah disusun oleh peneliti.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam wawancara semiterstruktur ini dilakukan kepada remaja yang menjadi sampel atau sebagai sumber data penelitian. Wawancara dengan remaja sebagai sampel penelitian ini dilakukan untuk mendapat data dan mengetahui

respon remaja dalam menciptakan sebuah tari pertunjukan di RT 04 Kelurahan Burangrang kecamatan Lengkong Kota Bandung.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat membantu dalam melengkapi data, selain itu dapat membantu dalam pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara atau observasi. Studi dokumentasi merupakan sumber data yang sudah tersedia yang dapat dijadikan bahan untuk menunjang data-data yang diperoleh melalui wawancara yang dapat memperkuat dalam mengambil kesimpulan atau masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah menelaah dan mengkaji tentang fungsi media audio visual (VCD) Jaipong Dangdut dalam penciptaan tari pertunjukan, yang kemudian pendokumentasian data hasil penelitian ini akan disimpan melalui *handy cam*, kamera foto, dan sebagainya, kemudian direkam dalam bentuk tulisan sehingga dapat mengungkapkan dan menambah pemahaman terhadap segala persoalan yang diteliti.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu dengan menggabungkan ketiga teknik yang berbeda-beda (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, sedangkan triangulasi sumber yaitu

untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan data-data pada tahap selanjutnya. Seluruh data yang diperoleh pada tahap pertama dikumpulkan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kepentingan penulisan. Data-data yang dianggap mendukung kemudian dianalisa dan di deskripsikan, sehingga diperoleh uraian sesuai dengan yang diharapkan. Uraian yang sudah diperoleh kemudian diklasifikasikan lagi secara sistematis untuk mendapatkan kejelasan kerangka pembicaraan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam hal ini, peneliti membagi beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian yaitu:

a. Survei

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini adalah survei langsung ke lapangan, yaitu meninjau langsung ke lokasi penelitian yang berada di RT 04 / RW 08 kelurahan Burangrang kecamatan Lengkong kota Bandung. Langkah ini dilakukan untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi pada remaja di lokasi tersebut yang diangkat dalam penelitian ini.

b. Menentukan Topik dan Judul Penelitian

Setelah melakukan survei langsung ke lapangan yang dijadikan objek penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun judul penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah “Fungsi Media Audio Visual Dalam Penciptaan Tari Pertunjukan Pada Remaja Di RT 04 / RW 08 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung”. Pengambilan judul ini dirasa sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Pembuatan Proposal

Setelah melalui penyeleksian judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk persiapan sidang proposal, sebagai persyaratan dalam penyusunan skripsi. Kegiatan pembuatan proposal ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing I dan pembimbing II yang telah ditentukan oleh dewan skripsi.

d. Konsultasi dan Penyusunan Observasi

Dalam kegiatan ini penelitian melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang memberikan masukan serta tanya jawab seputar masalah yang di hadapi oleh peneliti. Proses bimbingan ini dilakukan selama penyusunan skripsi. Peneliti melakukan observasi langsung kelapangan dengan melihat hal-hal yang terjadi di lokasi penelitian. Hal-hal tersebut kemudian peneliti konsultasikan kepada pembimbing.

e. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan bagian inti dari proses untuk memecahkan masalah yang dihadapi, oleh karena itu peneliti melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menjawab semua pertanyaan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Proses Bimbingan

pada tahap ini peneliti melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Dalam proses bimbingan ini dosen pembimbing mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dari mulai persiapan dalam penyusunan proposal dan skripsi, hingga memasuki ujian sidang.

3. Analisis

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan dalam bentuk catatan lapangan, serta foto sebagai dokumentasi. Analisis data kualitatif ini terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan. Setelah data dianalisis dan di deskripsikan maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lainnya sebelum melakukan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat perijinan, berupa:

1. SK pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II.
2. Surat permohonan izin penelitian dari Rektor UPI, yang terlebih dahulu melalui proses dari bagian BAAK UPI.
3. Mengurus surat perijinan penelitian yang menjadi lokasi penelitian yaitu di RT 04 / RW 08 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Kota Bandung.